



Kel. Prof. Dr. Ir. Hafsa, M.Sc.

**“OPTIMALISASI PENGGUNAAN BAHAN PAKAN LOKAL PADA
INDUSTRI PAKAN TERNAK UNGGAS DI SULAWESI TENGAH”**

Prof. Dr. Ir. Hafsa, M.Sc.

(Guru Besar dalam Bidang Ilmu Nutrisi Non Ruminansia
pada Fakultas Peternakan dan Perikanan)

UNIVERSITAS TADULAKO
Tanggal 1 MARET 2023



“OPTIMALISASI PENGGUNAAN BAHAN PAKAN LOKAL PADA INDUSTRI PAKAN TERNAK UNGGAS DI SULAWESI TENGAH”

Prof. Dr. Ir. Hafsah, M.Sc.

Disampaikan pada Pengukuhan Guru Besar Universitas Tadulako

(Guru Besar dalam Bidang Ilmu Nutrisi Non Ruminansia
pada Fakultas Peternakan dan Perikanan)

UNIVERSITAS TADULAKO
Tanggal 1 MARET 2023

Yang saya hormati:

- Ketua dan Anggota Senat Universitas Tadulako
- Ketua dan Anggota Dewan Guru Besar Universitas Tadulako
- Para Pimpinan di tingkat Universitas, Program Pascasarjana, Fakultas, Lembaga, Biro, UPT, Jurusan dan Program Studi dilingkungan Universitas Tadulako
- Ketua dan Anggota Dewan Pertimbangan Universitas Tadulako
- Gubernur Sulawesi Tengah/Dewan Penyantun Universitas Tadulako
- Segenap Unsur Pimpinan Daerah Se Sulawesi Tengah
- Rekan Sejawat dan Seprofesi: Dosen, Tenaga Kependidikan, serta Mahasiswa Universitas Tadulako
- Segenap Tamu Undangan, Wartawan, Sanak Keluarga, Handai Taulan dan Hadirin yang berbahagia.

Assalamu Alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh dan Selamat Sejahtera Bagi kita Semua

Pada kesempatan yang berbahagia ini , saya memanjatkan puji dan syukur kehadirat Allah SWT, atas berkat, rahmat, dan hidayah-Nya sehingga kita dapat hadir pada acara pengukuhan dalam keadaan sehat walafiat.

Para hadirin yang saya muliakan, perkenankan saya menyampaikan pidato pengukuhan sebagai **Guru Besar Bidang Nutrisi Non Ruminansia pada Fakultas Peternakan dan Perikanan Universitas Tadulako**, dengan judul” **Optimalisasi Penggunaan Bahan Pakan Lokal pada Industri Pakan Ternak Unggas di Sulawesi Tengah**”

I. Pendahuluan

Pembangunan sektor peternakan merupakan bagian dari pembangunan Nasional yang memiliki nilai strategis dalam memenuhi kebutuhan pangan yang terus meningkat seiring dengan bertambahnya jumlah penduduk, peningkatan pendapatan dan taraf hidup masyarakat. Keberhasilan pembangunan berdampak pada penambahan pola konsumsi pangan masyarakat pada sumber protein hewani seperti daging, susu dan telur. Olehnya itu pembangunan sektor peternakan sangat dibutuhkan peranannya dalam peningkatan produksi dan kualitas produk yang dihasilkan.

Faktor yang berperan penting untuk mendapatkan produktivitas ternak yang tinggi adalah ketersediaan bahan pakan yang berkualitas untuk mengoptimalkan pertumbuhan sesuai potensi genetik yang dimiliki. Selain faktor genetik, faktor lingkungan juga sangat berperan dalam pertumbuhan seekor ternak. Pakan merupakan salah satu faktor lingkungan yang berpengaruh terhadap produktivitas ternak. Kebijakan pengembangan

pakan diarahkan untuk penyediaan pakan (*feed security*) dan peningkatan mutu pakan (*feed safety*) yang berbasis pada sumber daya lokal dengan tujuan akhir kemandirian pakan. Hal ini dapat diwujudkan dengan menempuh 3 strategi utama yaitu mengurangi ketergantungan bahan pakan impor, menjamin keamanan dan mutu pakan, pengembangan ilmu dan teknologi pakan untuk pengolahan pakan lokal (Agus, 2011).

Indonesia mempunyai potensi yang cukup besar untuk bisa memenuhi sendiri kebutuhan pakan tersebut dengan pemanfaatan potensi lokal dan penerapan inovasi teknologi dalam proses pengolahannya. Potensi bahan pakan lokal untuk memenuhi kebutuhan pakan nasional sebenarnya cukup menjanjikan apabila bisa dikelola secara optimal dan menerapkan teknologi dalam proses pengolahannya (Ma'sum, 2011).

Pemenuhan pakan yang berkualitas dengan harga yang relatif murah masih menjadi kendala, karena sebagian bahan pakan penyusun ransum komersial masih impor seperti tepung ikan dan kacang/bungkil kedelai. Selain itu juga distribusi pakan komersial dari pabrik pakan ke peternak masih panjang sehingga harga jual di tingkat agen distributor masih tinggi. Olehnya itu untuk mengantisipasi hal tersebut tidak terjadi, maka diperlukan inovasi teknologi yang dapat menggunakan bahan pakan lokal/ limbah agroindustri yang berpotensi untuk diolah menjadi pakan jadi, dengan kualitas yang relatif sama dengan pakan komersial, harga jual lebih rendah sehingga dapat membantu peternak menengah ke bawah untuk mendapatkan untung yang relatif lebih tinggi. Hafsah dkk.(2014) melaporkan bahwa pengolahan dan pengujian produk pakan ternak berbahan dasar pakan lokal yang sederhana dengan desain pola home industri telah dilakukan dan berhasil dengan baik, namun kendala yang dihadapi adalah bahan baku yang dibutuhkan belum tersedia secara berkesinambungan, harga berfluktuasi, kualitas dan produk yang dihasilkan belum optimal karena keterbatasan dalam proses pengolahan dan penyimpanan.

II. Strategi Penyediaan Pakan Lokal

Pada situasi dan kondisi di Indonesia saat ini sudah bukan zamannya lagi untuk memperdebatkan konsep pemikiran, tapi yang lebih penting adalah menjalankan konsep-konsep tersebut secara baik sesuai kondisi wilayah masing-masing. Kultur di Indonesia yang beragam dengan dukungan sumberdaya alam yang tersedia merupakan faktor pendukung untuk peningkatan produktivitas dan kualitas dari produk peternakan yang dihasilkan.

Beberapa strategi penyediaan pakan lokal di Indonesia khusus di Sulawesi Tengah sebagai berikut:

1. Percepatan produksi bahan pakan lokal khusus untuk kedelai, tepung ikan dan jagung. Strategi ini lebih mementingkan aspek kecukupan dan perlu peranan pemerintah melalui penyediaan bantuan dana, peralatan dan teknologi tepat guna dalam pengolahan tanah, pemanenan dan pasca panen. Semakin lengkap alat yang digunakan semakin cepat waktu yang dibutuhkan untuk menghasilkan produksi yang tinggi dan berkualitas baik.
2. Produksi pakan alternatif yang berpotensi untuk digunakan sebagai bahan pakan. Beberapa contoh bahan pakan alternatif yaitu: optimalisasi penggunaan limbah pertanian dan limbah agroindustri seperti : bungkil kopra, bungkil inti sawit, ampas tahu dan lain-lain.

III. Strategi Jaminan Kontinuitas dan Harga Pakan Lokal

Pada industri pakan terdapat tiga komoditas utama yang berperan penting yaitu jagung, kedelai dan tepung ikan. Ketiga jenis komoditi tersebut perlu dipikirkan kontinuitas dan peningkatan produksi sesuai standar kualitas yang digunakan oleh industri pakan. Jaminan kontinuitas diperlukan untuk menjaga kestabilan harga dari bahan tersebut. Selama ini petani di Indonesia diberi kebebasan penuh dalam memilih komoditi yang akan ditanam sehingga produk yang dihasilkan tidak sama dari tahun ke tahun. Umumnya petani memilih jenis tanaman yang mempunyai nilai jual yang tinggi pada saat di panen. Mengingat komoditas jagung dan kedelai untuk pakan tidak termasuk produk yang menguntungkan bagi petani, maka kerjasama yang saling menguntungkan antara petani dan pihak industri mutlak dilakukan. Kerjasama ini diharapkan agar petani dapat secara serentak dan terjadwal menanam tanaman yang diperlukan oleh industri pakan sehingga kontinuitas ketersediaan bahan tersebut akan terjamin. Keadaan tersebut tidak akan terealisasi dengan baik tanpa ada dukungan infrastruktur dari pemerintah dan pihak industri pakan terkait.

Kontinuitas dan jaminan harga bahan pakan lokal tersebut akan tercapai apabila dipenuhi beberapa faktor berikut:

1. Komitmen yang kuat dari pemerintah (*political will*), komitmen ini tidak hanya dituangkan dalam bentuk pernyataan dan kebijakan, akan tetapi harus diikuti

dengan tindakan yang kongkrit. Seperti yang telah dikembangkan oleh Pemprov Gorontalo tentang konsep dan komitmen untuk menjalankan “ *Entrepreneur Government*” program budidaya tanaman jagung sebagai komoditi andalan.

2. Terbentuknya kerjasama yang baik antara pengusaha besar (*industry*) sebagai inti dan peternakan rakyat sebagai plasma. Kerjasama tersebut harus jelas dan menguntungkan ke dua belah pihak, selain itu harus ada dukungan dari pemerintah tentang kebijaksanaan-kebijaksanaan dan pembangunan infrastruktur. Tanaman jagung contohnya, bahan baku pakan terbesar dalam industri pakan unggas, industri pakan skala besar membutuhkan jagung sekitar 300 – 400 ton per hari, sehingga untuk pemenuhan tersebut tidak hanya petani yang berperan akan tetapi harus ada dukungan dari pemerintah dan industri terkait sebagai bapak angkat.
3. Pembangunan infrastruktur jalan menuju kantong produksi dan pembukaan lahan baru. Saat ini infrastruktur pendukung peningkatan produksi komoditas pertanian masih belum memadai seperti pengangkutan hasil produksi membutuhkan biaya besar untuk transport lokal dan biaya tersebut hampir sama dengan harga bahan pakan impor yang kualitasnya sudah terjamin.
4. Jaminan dan stabilitas harga dari pemerintah. Selama ini ketidak langgengan kerjasama antara petani dengan mitra pengusaha industri pakan karena tidak ada jaminan harga dan kualitas yang dihasilkan. Ke dua belah pihak merasa dirugikan karena pada saat harga jagung impor murah pihak industri pakan tidak membeli jagung dari mitra (petani), sebaliknya apabila harga jagung diluar industri pakan mahal maka petani tidak menjual ke mitra industri. Agar ke dua hal ini tidak terjadi maka perlu ada jaminan harga dari pemerintah.

IV. Strategi Peingkatan Kualitas dan Optimalisasi Penggunaan Bahan Pakan Lokal di Industri Pakan Unggas

Jaminan kualitas/mutu dari produk yang dihasilkan petani sangat mendukung bahan pakan tersebut, karena industry pakan menggunakan bahan baku sesuai standar yang telah ditentukan oleh pemerintah dan indusri pakan pengguna. Kebijakan tersebut diatur dalam Peraturan Menteri Pertanian No. 65/Permentan/OT.140/9/2007, tentang Pedoman Pengawasan Mutu Pakan. Pakan merupakan salah satu faktor dan strategis dalam menentukan tingkat produksi dan produktivitas ternak. Sebagai salah satu faktor penting dan

strategis tersebut pakan harus tetap dijaga dan dijamin mutunya sehingga mampu mendukung kebijakan pemerintah dibidang peningkatan produksi dan produktivitas ternak dimaksud.

Kualitas bahan pakan tersebut selain dipengaruhi oleh faktor lingkungan dan unsur hara yang terkandung dalam tanah, kualitas produksi sangat ditentukan pula dalam penanganan pasca panen. Oleh karena itu telah dikembangkan teknologi pengolahan yang mudah diaplikasikan untuk mengoptimalkan penggunaan bahan pakan lokal dalam industri pakan unggas. Bahan baku pakan lokal mempunyai kandungan nutrisi yang relatif sama dengan pakan impor, hanya dibutuhkan teknologi dalam pembuatan formula pakan sehingga menghasilkan pakan yang berkualitas tinggi yang dapat meningkatkan produksi dan kualitas yang dihasilkan.

Peningkatan kualitas bahan pakan juga dapat dilakukan melalui penerapan inovasi teknologi fermentasi pada beberapa jenis bahan baku pakan yang berasal dari limbah agroindustri seperti penggunaan bungkil inti sawit, lumpur sawit dan bungkil kopra, dan beberapa limbah pertanian yang berpotensi digunakan dalam industri pakan unggas. Selain itu metode ekstraksi beberapa jenis bahan baku yang berpotensi sebagai sumber fitobiotik dan probiotik sudah banyak dilakukan oleh para peneliti, namun baru sampai ke aplikasi tahap laboratorium. Hal tersebut perlu mendapat perhatian khusus dari pihak terkait yang bisa menjembatani dengan pihak industri untuk aplikasi hasil penelitian yang sudah teruji pada tahap aplikasi di laboratorium.

Beberapa jenis bahan pakan lokal yang dapat menggantikan bahan pakan impor seperti tertera pada Tabel 1.

Tabel 1. Substitusi bahan pakan impor dengan bahan pakan lokal

No.	Bahan Pakan Impor	Bahan Pakan Lokal
1.	Jagung	Jagung, singkong
2.	Bungkil kedelai, <i>Corn Gluten Meal (CGM)</i>	Kacang kedelai lokal, bungkil inti sawit dan bungkil copra (terolah), limbah pertanian dan limbah agroindustri lain
3.	Tepung ikan, <i>Meat Bone Meal (MBM)</i>	Tepung ikan lokal, tepung kepala udang, tepung limbah pengolahan ikan, tepung kerang dan tepung tulang

Sumber: Jachja, dkk.(2007)

Hasil penelitian yang melaporkan kandungan nutrisi dan penggunaan bahan pakan lokal, menurut Hafsah *et al.* (2015) bahwa penggunaan bahan pakan lokal pada ayam ras

pedaging komersial (Broiler) pada pemeliharaan skala home industry memberikan performa pertumbuhan dan produksi karkas yang tidak signifikan dengan penggunaan pakan komersial dengan penggunaan bahan pakan komersial dengan bahan baku impor. Penggunaan bahan pakan lokal dalam formulasi pakan dapat menurunkan harga pakan 26,63% dari pakan komersial, sehingga *income over feed cost* dari pakan lokal 0,34 dan pakan komersial 0,15 dengan efisiensi penggunaan pakan masing-masing 0,41 (pakan lokal) dan 0,42 (pakan komersial). Anas dkk. (2020) melaporkan bahwa formulasi pakan dengan penggunaan bahan pakan lokal mampu memenuhi kebutuhan nutrisi pada ayam kampung dengan produksi telur 30,83-34,48% (*Hen day*) dengan fertilitas dan daya tetas masing-masing 90,52% dan 78,10%.

Beberapa hasil penelitian tentang potensi penggunaan hasil samping agroindustri seperti sifat fisik dan komponen nutrisi bungkil kopra sebagai pakan unggas dan aplikasi pada ayam broiler (Sundu *et al.*, 2009), sedangkan penggunaan bungkil kopra fermentasi dengan menggunakan *Trichoderma viride* sebagai imbuhan pakan broiler telah diuji cobakan dan menghasilkan daya cerna pakan dan pertumbuhan organ pencernaan menjadi lebih baik sehingga diperoleh produksi karkas yang lebih tinggi (Hatta *et al.*, 2020), komposisi asam amino dari bungkil kopra fermentasi dan aplikasi pada formula pakan ayam broiler menghasilkan konversi pakan 1,62-1,89 dengan produksi karkas 65,7 - 70,4% (Hafsah *et al.*, 2020), kandungan beta mannan dalam bungkil kopra berpotensi sebagai sumber feed aditif dalam pakan unggas (Sundu *et al.* 2012). Penggunaan bungkil inti sawit dalam pakan unggas dan komposisi asam amino telah dilaporkan oleh Sundu *et al.* (2008).

Bahan pakan lokal lain seperti penggunaan probiotik dari cangkang keong sawah telah dilaporkan oleh Rusdi *et al.* (2021), bahwa penggunaan *chitosan-oligosaccharide of snail shell* dalam pakan puyuh dapat memperbaiki konversi pakan dari 3,56 menjadi 3,50 dan meningkatkan produksi karkas dari 73,77% menjadi 76,03%. Kajian terbaru tentang pemanfaatan ekstrak sabuk kelapa lokal sebagai fitobiotik, terbukti mampu memperbaiki penampilan ayam broiler melalui modifikasi lingkungan mikrobiota saluran pencernaan, sehingga dapat meningkatkan penambahan bobot badan dan efisiensi penggunaan pakan (Rusdi *et al.*, 2022).

V. Kesimpulan

Kesimpulan bahwa penggunaan bahan pakan lokal dapat dioptimalkan penggunaannya dalam industri pakan unggas melalui beberapa tahapan yaitu strategi penyediaan dengan campur tangan pemerintah dan industri pakan yang akan menjadi mitra petani, identifikasi bahan pakan prioritas dan kandungan nutrisi, jaminan kontinuitas dan harga, peningkatan kualitas bahan pakan melalui inovasi teknologi dan pengujian lanjut dari produk pakan yang dihasilkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus, A. 2011. Isu-Isu Strategis dan Analisis Terkini Pakan Nasional: Membangun Kemandirian dan Keamanan Pakan Nasional. Makalah pada Workshop Sistem
- Anas, S., D. Rohmadi, F. Palobo, dan E.Djaya. 2020. Kajian optimalisasi penggunaan bahan pakan lokal untuk pembibitan ayam kampung di Kabupaten Gorontalo. *J.Pertanian Agros*. 22(1):13-21
- Hafsah, M.I. Radjaguni, dan Ilham. 2014. Kajian Aplikasi Teknologi Bahan Pakan Ternak Unggas. Laporan Hasil Penelitian Balitbangda Provinsi Sulawesi Tengah, Palu
- Hafsah, Fatmawati, M.Sagaf, Mappiratu, Hidayat, and T. Sapan. 2015. Evaluation of local feed in Broiler diets in small scale farm in Palu Central Sulawesi1. *Proceeding of the 6th International Seminar on Tropical Animal Production, Integrated Approach in Developing Sustainable Tropical Animal Production October 20-22, 2015, Yogyakarta, Indonesia*, page: 94-99
- Hafsah, H.B. Damry, U.Hatta, and B.Sundu.2020. Fermented coconut dregs quality and their effect on the performance of broiler chicken. *Tropical Animal Sci. Jour*. 43(3):219-226
- Hatta, U., O.Sjofjan, N.Rugaya, and B.Sundu. 2020. Evaluation of crude cellulase from *Trichoderma viride* - Fermented copra meal and its effect on feed digestibility and digestive organs development of broiler chickens. *Proceeding of IOP Conference Series: Earth and Environmental Science*. 492(1), 012133
- Ma'sum, M. 2011. Kebijakan dan Program Pengembangan Pakan Nasional. Panduan Workshop Sistem Pakan Nasional 2011. Universitas Padjadjaran, Bandung
- Permentan. 2007. Pedoman Pengawasan Mutu Pakan. No. 65/Permentan/OT.140/9/2007
- Rusdi, A.Hasanuddin, Hafsah, and Nurhaeni. 2021. Effects of addition chitosan-oligosaccharide of snail shell in the diets of quail (*Coturnix-coturnix Japonica*) performance and carcass characteristics. *Proceeding of the 3rd International Conference of Animal Science and Technology*, Faculty of Animal Science Hasanuddin University, Makassar. IOP Publishing, 788(2021)012053

- Rusdi, R., A. Hasanuddin, M. Mulyati and F. Fatmawati. 2022. Effect of coconut husk extract on broiler chicken performance, pH and microbial composition of digesta, and small intestine histomorphology. *J. Indonesian Trop. Anim. Agric.*, 42 (2):119-127
- Sundu, B., A. Kumar, and J. Dingle. 2008. Amino acid digestibility of palm kernel meal in poultry. *J. Indonesian Tropical Animal Agric.* 33:139-144
- Sundu, B., A. Kumar, and J. Dingle. 2009. Feeding value of copra meal for broiler. *World's Poultry Science Jour.* 65: 481-491
- Sundu, B., U. Hatta, and A. S. Chaudhry. 2012. Potential use of beta mannan from copra meal as a feed additive for broiler. *World's Poult. Sci. Jour.* 68:707-716

UCAPAN TERIMA KASIH

Hadirin yang saya hormati,

Saya menyadari bahwa pencapaian Guru Besar sampai pada Upacara Pengukuhan hari ini tidak lepas dari dukungan berbagai pihak. Untuk itu dalam rangkaian pidato pengukuhan ini, perkenankan saya untuk mengucapkan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada:

- Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, Direktur Pendidikan Tinggi, atas kepercayaan yang diberikan kepada saya untuk memangku jabatan sebagai Guru Besar dalam Bidang Ilmu Nutrisi Non Ruminansia
- Rektor Universitas Tadulako, Bapak Prof. Dr. Ir. Mahfudz, M.P. yang telah memberikan kesempatan sehingga saya dapat menyampaikan orasi ilmiah pada hari ini
- Ketua Senat Universitas Tadulako, Bapak Prof. Dr. Ir. Muhammad Basir Cyio, M.Si. dan seluruh anggota Senat Universitas Tadulako
- Ketua dan Anggota Dewan Pertimbangan, wakil Rektor, Dekan, Direktur Pascasarjana atas dorongan dan dukungannya
- Dekan Fakultas Peternakan dan Perikanan, Bapak Dr. Ir. Rusdin, M.P. IPU, dan seluruh Wakil Dekan atas dukungan dan bantuannya
- Ketua Senat Fakultas Peternakan dan Perikanan, Bapak Prof. Dr. Ir. Damri HB, M.Sc. dan seluruh anggota Senat Fakultas atas dukungannya
- Ketua Jurusan Peternakan, Bapak Muh. Ilyas Mumu, S.Pt. M.Sc., PhD. dan Sekretaris Jurusan, Bapak Dr. Ir. Amiruddin Dg. Malewa, M.Si atas dukungannya
- Koordinator Program Studi Peternakan, Ibu Dr. Ir. Ummiani Hatta, S.Pt., M.Si. atas dukungan dan bantuannya
- Tim Penilai angka kredit pada tingkat Fakultas dan Universitas, yang telah menyetujui pengusulan saya untuk naik ke jabatan Guru Besar
- Tim Penilai Karya Ilmiah Eksternal, Bapak Prof. Dr. Ir. Zuprizal, DEA, IPU. ASEAN. Eng., Guru Besar Fakultas Peternakan Universitas Gadjah Mada, dan Prof. Dr. Ir. Muhammad Halim Natsir, S.Pt. MP. IPM. ASEAN. Eng., Guru Besar Fakultas Peternakan Universitas Brawijaya

- Tim Validasi dan Tim Verifikasi kelayakan Universitas Tadulako
- Keluarga besar saya dan segenap sanak saudara yang senantiasa memberikan dukungan do'a dan dorongan semangat
- Kepada Suami Tercinta, Ir. Awaluddin Rowa, M.Si. dan anakda Nadiyah Alfiah Sari, S.Ked. yang senantiasa memberika do'a, cinta kasih, dukungan semangat dan pengertian yang mendalam
- Para wartawan media cetak dan elektronik yang meliput acara ini, segenap Panitia Pengukuhan Guru Besar ini, rekan-rekan dosen dan tendik, mahasiwa Untad yang telah menyiapkan dan mengisi acara pengukuhan hari ini hingga dapat terlaksana dengan baik
- Semua pihak yang telah membantu dengan do'a, semangat, fasilitas, tenaga dalam mendukung kehidupan saya dan keluarga hingga memungkinkan saya mencapai Guru Besar ini.

Akhir kata, saya memohon do'a kepada hadirin yang mulia, semoga saya dapat mengemban Jabatan Guru Besar ini secara professional dengan landasan pengabdian untuk pengembangan ilmu pengetahuan dan kemajuan dunia pendidikan. Saya juga ingin menyampaikan bahwa tidak ada kesuksesan tanpa kerja keras, tidak ada kesuksesan tanpa perjuangan, dan tidak ada kesuksesan tanpa do'a dari kedua orang tua. Teriring do'a yang terbaik untuk kita semua, semoga Allah SWT, selalu melindungi dan memberikan rahmat kepada kita, Aamiin. YRA.

ASSALAMU ALAIKUM WARAHMATULLAHI WABARAKATUH

BIODATA

1. Identitas Diri

- a. Nama Lengkap : Prof. Dr. Ir. Hafsah, M.Sc.
- b. Jenis Kelamin : Perempuan
- c. NIP/NIK : 19620915 198903 2 001
- d. NIDN : 0015096203
- e. Tempat/Tanggal Lahir : Sawaru Maros, 15 September 1962
- f. E-Mail : hafsahfapetkan@gmail.com
- g. Nomor Telepon/HP : 082191330918
- h. Nama Institusi Tempat Kerja : Fakultas Peternakan dan Perikanan Untad
- i. Alamat Kantor : Jl. Soekarno Hatta KM 9 Kampus Untad
Kota Palu Sulawesi Tengah
- j. Nomor Telepon/Faks : (0451) 422611
- k. Alamat Rumah : Jl. Soekarno Hatta Perumahan Dosen Untad Blok
D1 No. 20 Palu

2. Pendidikan

- a. Pendidikan S3 (Dr), Bidang Ilmu Peternakan Fakultas Peternakan Universitas Gadjah Mada Yogyakarta, Lulus Tahun 2009
- b. Pendidikan S2 (M.Sc), Bidang Ilmu Animal Science The Royal Veterinary and Agricultural University of Copenhagen, Denmark, Lulus Tahun 1996
- c. Pendidikan S1 (Ir), Bidang Ilmu Peternakan Fakultas Peternakan Universitas Hasanuddin, Makassar, Lulus Tahun 1985
- d. Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 1 Makassar Sulawesi Selatan, Lulus Tahun 1981
- e. Sekolah Menengah Pertama (SPMP) Negeri Camba Kab. Maros Sulawesi Selatan, Lulus Tahun 1977
- f. Sekolah Dasar (SD) Negeri Sawaru Kecamatan Camba Kab. Maros Sulawesi Selatan, Lulus Tahun 1974

3. Jenjang Tugas dan Kepangkatan

- a. CPNS di Fakultas Pertanian Universitas Tadulako tahun 1989, SK.No.1685/PT41.H15/C/1989
- b. PNS di Fakultas Pertanian Universitas Tadulako tahun 1990, SK. No. 1838.A/PT41.H2/C/1990
- c. Penata Muda III/a, TMT 01 Agustus 1990
- d. Penata Muda Tingkat-I, III/b, TMT 01 Oktober 1992
- e. Penata III/c, TMT 01 Oktober 1994, SK.No.894/PT41.H2/C/1994
- f. Penata Tkt 1, III/d, TMT 01 Oktober 1998, SK.No. 141/J28/KP/ 1998
- g. Pembina VI/a, TMT 01 Juli 2001, SK. No. 1140/A2.III.1/KP/ 2001
- h. Pembina Tkt 1, IV/b, TMT 01 Oktober 2006, SK.No.63097/A2.7/KP/2006
- i. Pembina Utama Muda IV/c, TMT 01 Oktober 2008, SK.No.67/K Tahun 2008

4. Jenjang Fungsional

- a. Asisten Ahli Madya, TMT 01 Agustus 1990
- b. Asisten Ahli, TMT 01 Oktober 1992, SK.No.1034.B/PT41.H/C/1992

- c. Lektor Muda, TMT 01 Oktober 1994, SK.No.3400.B/PT41.H/C/1994
- d. Lektor, TMT 01 Januari 2001, SK.No.1934.A/J28/KP/2001
- e. Lektor Kepala 01 November 2005, SK. No. 42170/A2.7/KP/2005, Bidang Ilmu Nutrisi Non Ruminansia
- f. Guru Besar 01 November 2022, SK.No.73396/MPK.A/KP.07.01/2022 Bidang Ilmu Nutrisi Non Ruminansia

5. Tugas Tambahan

- a. Sekretaris Laboratorium Ilmu Alamiah Dasar (LIAD) Untad, Tahun 1997-2002
- b. Kepala Laboratorium Nutrisi Ternak Fakultas Pertanian Untad, Tahun 2003- 2007
- c. Koordinator PS Peternakan Fakultas Pertanian, Tahun 2011-2013
- d. Koordinator PS Peternakan Fakultas Peternakan dan Perikanan, Tahun 2014-2015
- e. Koordinator PS Ilmu-Ilmu Pertanian Pascasarjana Untad, Tahun 2017-2019
- f. Ketua Unit Penjaminan Mutu Fapetkan, Tahun 2020-2022
- g. Ketua Pusat Penjaminan Mutu Fapetkan 2023- Sekarang

6. Mata Kuliah yang diampu:

No.	Program S1	Program S2	Program S3
1.	Mikrobiologi	Industri Pakan Unggas	Teknologi Fermentasi dan Enzimologi
2.	Statistika		
3.	Rancangan Percobaan		
4.	Metodologi Penelitian		
5.	Ilmu Nutrisi Ternak		
6.	Bahan Pakan dan Formulasi Pakan		
7.	Ilmu Produksi Ternak Unggas		
8.	Kontrol Kualitas Pakan		
9.	Nutrisi Non Ruminansia		
10.	Ilmu Produksi Aneka Ternak Unggas		

7. Pengalaman Penelitian 10 Tahun Terakhir

No.	Tahun	Judul Penelitian	Sumber Dana
1.	2012-2013	Penerapan Teknologi Pengolahan Hasil Pertanian dan Pemasaran di Kimtrans Talabosa Kab. Poso	Penelitian Kerjasama antara Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi dengan Untad (2 tahun)
2.	2013-2015	Upaya pelestarian burung maleo melalui pembinaan habitat di Sulawesi Tengah	Unggulan Perguruan Tinggi (3 tahun)
3.	2013	Evaluasi Penggunaan Tepung bawang hutan dalam pakan ternak unggas	Mandiri
4.	2013	Rancang Bangun Pakan Ternak Unggas Skala Industri Kecil di Kota Palu	Penelitian Kerjasama Balitbangda dengan Untad
5.	2014-2015	Kajian Aplikasi Teknologi Pengolahan Pakan Ternak Ayam Berbasis Home Industri	Penelitian Kerjasama Balitbangda dengan Untad (2 tahun)

6.	2016-2018	Peningkatan Kualitas Bahan Pakan Lokal melalui Inovasi Teknologi Pengolahan menjadi Pakan Fungsional dan Aplikasinya pada Ayam Buras	Ristekdikti PTUPT (3 tahun)
7.	2016-2018	Analisis Ekonomi Bahan Pengawet Alami dari Hasil Ekstraksi Limbah Daun dan Kulit Buah Kakao serta Aplikasinya ke Produk Pangan	Ristekdikti MP3EI/ SNI (3 tahun)
8.	2019	Biokonversi Nitrogen dan Sulfur Menjadi Asam Amino Melalui Proses fermentasi dan Pengaruhnya pada Unggas	Percepatan Guru Besar Dipa Universitas Tadulako
9.	2020	Respon ayam ras petelur jantan dari penggunaan minyak atsiri daun cengkeh sebagai aditif pakan terhadap produksi karkas dan kualitas daging	Dipa Fapetkan Universitas Tadulako
10.	2021	Mengurangi keretakan telur melalui penambahan calcium dan penggunaan enzim pada ayam petelur	Unggulan Dipa Universitas Tadulako
11.	2021	Penggunaan prebiotik kito-oligosakarida pada burung puyuh petelur	Unggulan DIPA Pascasarjana
12.	2022	Evaluasi penggunaan jenis pakan dan umur pemotongan yang berbeda terhadap imunitas, performa pertumbuhan dan produksi karkas ayam pedaging	Pengembangan Dipa Universitas Tadulako
13.	2022	Evaluasi penggunaan tepung daun kemangi dalam pakan terhadap performa pertumbuhan, produksi karkas dan kualitas daging Broiler	Penugasan Dipa Fapetkan 2022

8. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat 10 Tahun Terakhir

No.	Tahun	Judul Pengabdian (PkM)	Sumber Dana
1.	2015	IbM kelompok peternak Lolu dalam upaya penggunaan pakan lokal fungsional untuk peningkatan produktivitas ayam buras di Desa Lolu Kec. Biromaru (Ketua)	DP2M DIKTI IbM
2.	2016	IbM kelompok masyarakat Lolu dalam upaya pengolahan limbah RPA menjadi feed additive pakan ayam dan ikan lele (Ketua)	DP2M DIKTI IbM
3.	2019	Teknologi pengolahan bahan pakan lokal menjadi pakan unggas dan teknik pengemasan di Kelurahan Taiva Kota Palu (Ketua)	Dipa Pascasarjana Untad
4.	2020	Aplikasi teknologi pengolahan bahan pakan lokal menjadi pakan unggas dan teknik pengemasan di Kelurahan Duyu Kota Palu (Ketua)	DIPA Fakultas Peternakan dan Perikanan Untad
5.	2022	Inovasi Teknologi Pembuatan Pupuk Organik Berbasis Limbah Peternakan Ayam di Kelurahan Layana Kota Palu (Ketua)	DIPA Fakultas Peternakan dan Perikanan Untad

9. Publikasi Artikel Ilmiah pada Jurnal/ Prosiding Nasional, International, International Bereputasi

No	Tahun	Judul Artikel	Volume/ Nomor	Nama Jurnal (Grade)
1.	2009	Blood Cell Profile of Maleo Bird (<i>Macrocephalon maleo</i>) Raised Ex-Situ Conservation Captivity	Vol 25 (30): 203-207	Media Kedokteran Hewan , Unair. (Terakreditasi Nasional)
2.	2009	Karakteristik Tanah dan Mikroklimat Habitat Burung Maleo ((<i>Macrocephalon maleo</i>) di Taman Nasional Lore Lindu Sulawesi Tengah	Vol.16 (2): 75-80	Jurnal Manusia dan Lingkungan PSLH UGM (Terakreditasi Nasional)
3.	2010	Performan Produksi dan Kadar N Ekskreta pada Broiler dengan Penggunaan Pakan Nabati dan Hewani pada Level Protein yang Berbeda	Vol.11 (3): 130-138	Jurnal Agrisains Faperta Untad (ISSN)
4.	2013	Karakteristik habitat dan morfologi siput oncomelania sebagai hewan reservoir dalam penularan sistosomiasis pada manusia dan ternak di Taman Nasional Lore Lindu	Vol.20 (2): 144-152	Jurnal Manusia dan Lingkungan PSLH UGM (Terakreditasi Nasional)
5.	2013	IbM Kelompok masyarakat Napu dalam Upaya penanggulangan Shistosomiasis pada ternak di Kecamatan Lore Utara	Vol.01 (01)	Jurnal Pengabdian dan Masyarakat LPPM Untad (ISSN)
6.	2014	Kadar kolesterol darah ayam yang mengkonsumsi pakan nabati (all grain) dan hewani (non all grain) dengan level protein yang berbeda	Vol	Jurnal Agrisains Fapetkan Untad (ISSN)
7.	2015	Pengaruh level penggunaan daun katuk pada ransum terhadap penampilan produksi dan persentase karkas ayam kampung	Vol.4 (1) Maret 2015	Online Jurnal of Natural Science Vol.4 (1): 73-83
8	2016	How ants, birds, and bats affect crop yield along shade gradients in tropical cacao agroforestry	Januari 2016	Journal of Applied Ecology Doi:10.1111/1365-2664.1265 British Ecology Society, (International Scopus, Q1)
9.	2017	IbM Kelompok Masyarakat Lolu dalam upaya pengolahan limbah RPA menjadi feed aditif pakan ayam dan ikan lele	Vol.5 (8):48-58	Jurnal Pengabdian pada Masyarakat (ISSN)
10.	2018	Antibacterial and Antioxidant Activities of Cocoa Pod That Associated in Maltodextrin in Various Concentration	Vol.5 (2): 123-131	Agroland: The Agricultural Sciences Journal: Faperta Untad, Palu

11.	2019	The Effect of Eugenol from Clove Oil on Bacterial Count and Nutrient Utilization in Broiler	Vol. 4 (4): 218-221	International Research Journal of Advanced Engineering and Science (IRJAES)
12.	2020	Chemical Compound and Antioxidant Contents of Cloves Leaves Essential Oil	Vol.7 (1): 37-44	Agroland: The Agricultural Sciences Journal: Faperta Untad, Palu
13.	2020	Fermented Coconut Dregs Quality and their Effects on the Performance of Broiler Chickens	Vol.43 (3): 219-226	Tropical Animal Science Journal, (International Scopus, Q2)
14	2021	Blood profile and nutrients digestibility of super native chickens fed fungsional diets with different energy and protein level	IOP Proceeding ICAST Conf.	International Scopus (IOP)
15	2022	Effects of diets by inclusion ginger and turmeric flour on physiological, immunity, and visceral organs of broiler chickens in different ages	IOP Proceeding APIS Conf	International Scopus (IOP)

10. Pertemuan Ilmiah Regional, Nasional dan International

No.	Nama Pertemuan Ilmiah/Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat
1.	International Maleo Confrence	Conservation of Maleo Bird : Hatchability of Maleo Eggs in Ex-situ Habitat	2010 Manado
2.	Seminar Nasional Lembaga Penelitian Untad	Kinerja Produksi dan Reproduksi Itik Manila dengan Pengaturan Perkawinan	2010 Palu
3.	The 2 nd International Seminar Feed Safety for Healty Food AINI and Animal Husbandry Faculty UNPAD	The effects of vitamin E supplementation on production performance and egg quality of muscovy duck	2011 Bandung
4.	The Second International Seminar, On Animal Industri” Empowering Local Resourches for Sustainable Animal Production in Adapting to Climate Change”	Cholesterol Content and Carcass Composition of Broiler meats Fed by Different level of Garlic Meal.	2012 5-6 Juli JCC, Jakarta
5.	The 3 rd AINI International Seminar : The Roles of Nutrition and Feed in Supporting	Productivity of Local Chicken in Growth Periods by Inclusion of Moringa oleivera in the Diets.	2013, 24-26 September Padang

	Self Sufficient in Animal Products, Food Safety and Human welfare. Animal Husbandry Faculty, Unand Padang		
6.	Seminar Nasional Biota Endemik	Status Nutrien Burung maleo pada kondisi Penangkaran	5-6 November 2014 Palu
7.	Seminar International APIS dan ARCAP di Fapet UB Malang	Effect of storage time and physical form of diet with formulated of local feed based on nutrien composition of the diets	19-21 Oktober 2016 Malang
8.	Semnas Teknologi Peternakan dan Veteriner, (TVP) Ciawi Bogor	Evaluasi Penggunaan Bahan Pakan Lokal terhadap Performa Produksi Telur dan Kinerja Penetasan Ayam Kampung Super	8-9 Agustus 2017 Ciawi Bogor
9.	Seminar Nasional Biodiversity Conservation, Fakultas Kehutanan Untad	Respon Ayam Kampung Super dan Ayam Kampung Lokal dari Penggunaan Pakan Fungsional terhadap Pertumbuhan dan Produksi Karkas	28 November 2018 Palu
10.	The 3 rd International Conference of Animal Science and Technology, Unhas	Blood Profile and Nutrient Digestibility of Super Native Chickens Fed Functional Diets with Different Energy and Protein Level	03 November 2020, Makassar, Fapet Unhas.
11	The 5 th Animal Production International Seminar (APIS) Faculty of Animal Science Universitas Brawijaya	Effects of diets by inclusion ginger and turmeric flour on physiological, immunity, and visceral organs of broiler chickens in different ages	Malang, 10 November 2022

11. KARYA BUKU

No.	Judul Buku	Tahun	Jumlah Halaman	Penerbit
1.	Komponen Bioaktif Kulit Buah Kakao dan Potensinya sebagai Antioksidan dan Antimikroba	2021	43	Untad Press

12. PEROLEHAN HAKI/PATEN

No.	Judul /Tema HKI	Tahun	Jenis	Nomor P/ID
1.	Pengawet alami dari ekstrak kulit buah kakao	2019	Paten Sederhana	

13.PENGHARGAAN DALAM 10 TAHUN TERAKHIR

No.	Jenis Penghargaan	Institusi Pemberi Penghargaan	Tahun
1.	Satyalencana Karya Satya XX Tahun	Presiden RI Dr. Susilo Bambang Yudoyono	2013

Palu, 01 Maret 2023

Prof. Dr. Ir. Hafsah, M.Sc.

Nip.19620915198903 2001